

BAB III

MATERI DAN METODE

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni 2023. Pengambilan sampel dilakukan di Perumahan Pantai Mentari Kecamatan Bulak Kota Surabaya. Pemeriksaan *Toxocara cati* menggunakan metode natif dan metode apung yang dilakukan di Laboratorium Parasitologi Veteriner Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.

3.2 Materi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah Perumahan Pantai Mentari Kecamatan Bulak Kota Surabaya dengan mengambil 60 sampel feses kucing yang masing-masing 30 sampel feses kucing liar dan 30 sampel kucing peliharaan. Pengambilan 10 sampel feses pada kucing peliharaan dan 10 sampel feses pada kucing liar dilakukan pada satu hari.

3.3 Alat dan Bahan

3.3.1 Alat Penelitian

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah : tabungreaksi, rak tabung, tabung sentrifus, gelas ukur, batang pengaduk (lidi), *objek glass*, *cover glass*, Mikroskop, pot plastik dan kandang kucing.

3.3.2 Bahan Penelitian

Bahan-bahan yang di gunakan dalam penelitian ini adalah: Sampel feses kucing sebanyak 10 gram, dan 50 ml larutan gula jenuh.

3.4 Cara Pengambilan Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah feses kucing lokal yang terdapat di wilayah Perumahan Pantari Mentari Kecamatan Bulak Kota Surabaya. Cara pengambilan sampel feses kucing ditangkap terlebih dahulu kemudian dikandangkan kurang lebih satu malam, setelah itu diambil feses yang masih basah dan segar dimasukkan ke dalam botol plastik kecil atau pot plastik. Selanjutnya di bawa ke Laboratorium Parasitologi Veteriner Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya untuk dilakukan pemeriksaan *Toxocara cati* pada feses kucing.

3.5 Jenis dan Metode Penelitian

3.5.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif yaitu dengan menganalisis semua data yang ada dalam penelitian sesuai variable yang diteliti.

3.5.2 Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan dua metode pengujian pada setiap sampel untuk mendapatkan hasil pengujian yang lebih akurat. Pengujian dilakukan dengan metode uji natif dan metode uji apung.

➤ Metode Uji Natif

Pemeriksaan feses dengan metode natif dilakukan dengan cara feses kucing diambil sebanyak 2 gram, dimasukkan ke dalam mortar untuk penggerusan, kemudian ditambahkan 10 ml aquades ditetaskan,

dihomogenkan, dan disaring. Hasil saringan diambil dengan pipet tetes, di teteskan di objek glass dan diperiksa di bawah mikroskop dengan perbesaran 100x-400x.

➤ **Metode Uji Apung**

2 gram feses diambil lalu dilarutkan feses dengan air sehingga didapatkan konsentrasi 10% (1 bagian feses: 10 bagian air), larutkan feses disaring dengan saringan teh (kain kasa) dimasukan larutan feses ke dalam tabung sentrifus dan di lakukan sentrifugasi 1500 rpm selama 5 menit, supernatant dibuang, tambahkan gula jenuh sampai 2/3 tabung dan campur dengan cara membolak-balikan tabung, sentrifugasi dengan kecepatan yang sama dengan cara sebelumnya, letakkan tabung sentrifus pada rak tabung, tambahkan gula jenuh sampai penuh dan membentuk cembung pada permukaan tabung, kemudian tutup dengan gelas penutup dan biarkan selama 5 menit, ambil gelas penutup dan letakkan pada gelas objek dan dilihat dibawah mikroskop dengan perbesaran 100x-400x.

3.5.3 Variabel Penelitian

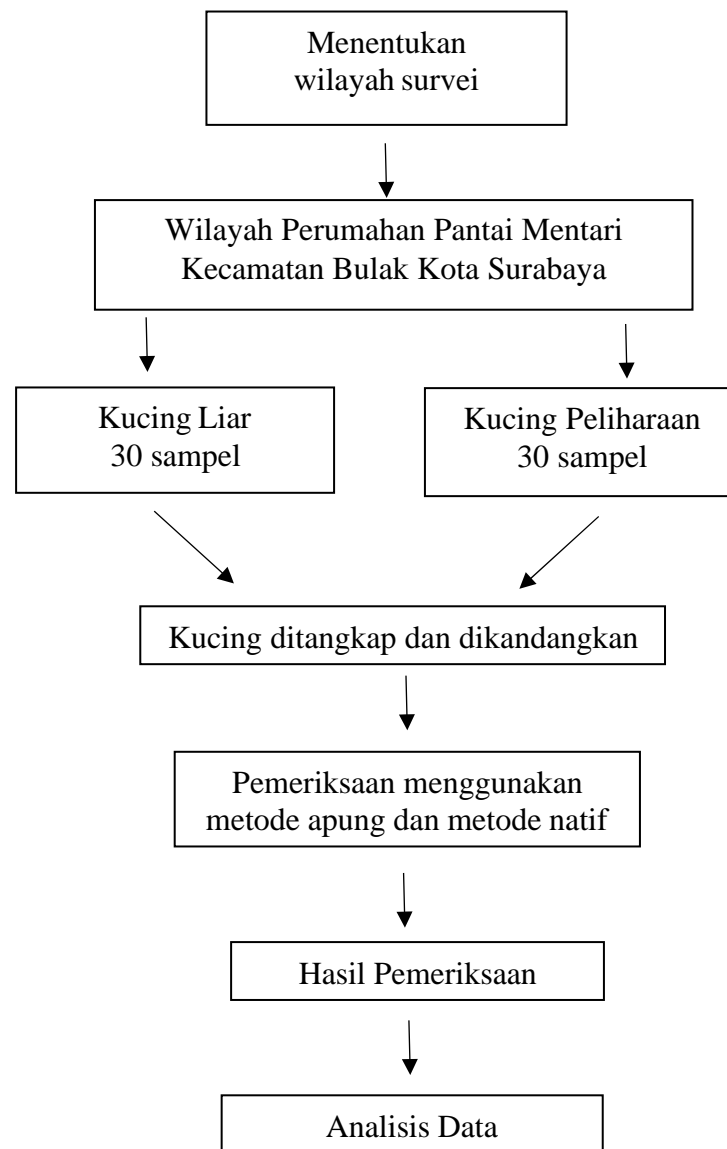
1. Variabel Bebas : Feses Kucing Liar dan Kucing Peliharaan.
2. Variabel Terikat : Infestasi *Toxocara cati*
3. Variabel Kendali : Pakan, Kesehatan Pakan

3.5.4 Prosedur / Cara Pengumpulan Data

Menentukan lokasi, kucing ditangkap lalu dikandangan kurang lebih satu malam untuk mendapatkan fesesnya yang masih basah dan

segar. Feses yang diambil kemudian dimasukkan ke dalam botol plastik. Sampel feses yang sudah lengkap kemudian dibawa ke Laboratorium Parasitologi Veteriner Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.

3.6 Kerangka Konsep Penelitian



3.7 Parameter Penelitian

Perhitungan prevalensi, prevalensi adalah presentase kucing yang terserang penyakit, dapat dilihat berdasarkan dengan rumus Rantetondok (2011) sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum \text{Kucing yang terserang parasit}}{\sum \text{Kucing yang diperiksa}} \times 100\%$$

Keterangan :

P (Prev) : Presentase kucing yang terserang penyakit (%)

N : Jumlah kucing yang terserang parasite (ekor)

n : Jumlah kucing yang diperiksa (ekor).

3.8 Analisa Data

Data yang diperoleh dari hasil semua sampel yang diamati dari pemeriksaan laboratorium. Analisa data dalam penelitian ini menggunakan Analisa secara deskriptif, yang akan disajikan dalam bentuk tabel dan gambar.

